

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PANGAN PETANI  
MISKIN DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN  
KERTAPATI PALEMBANG**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FOOD CONSUMPTION  
EXPENDITURES AMONG POOR PEASANT IN KERAMASAN,  
KERTAPATI, PALEMBANG***



**PUTRI INDONES  
05011381419151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**PUTRI INDONES.** Analysis of Factors Affecting Food Consumption Expenditures Among Poor Peasant in Keramasan, Kertapati, Palembang (Guided by **MUHAMMAD YAZID** and **ELLY ROSANA**).

The purposes of this research are to: (1) Calculate the share of Food Consumption Expenditures among poor peasant's household in Peasant in Keramasan Urban Village Kertapati Sub-district Palembang. (2) Analyze what are the factors affecting food consumption expenditures among poor peasant in Keramasan, Kertapati, Palembang. (3) Analyze the strategy that will be doing of poor peasant's household in Keramasan, Kertapati, Palembang to comply the Food Consumption Expenditures on out the growing season.

Data collection at research location has been done in Keramasan , Kertapati, Palembang on November 2017. The method used in this research was survey and direct interview. The Sampling method used in this research was disproportionate stratified random sampling. Data collected in this research are primary data and secondary data.

The results showed that 66,67 percent of farmers had food insecurity instead of Food Consumption Expenditures more than 60 percent. The factors that significant affecting to Food Consumption Expenditures of poor peasant's household in Keramasan, Kertapati, Palembang are number of family member, and migration status. While, the factors that not significant affecting are income, education of housewife amount of raskin that had been taken, and distance of food source. The result of SWOT analyze is found to be in quadrant I position to run S-O strategy or progressive, by exploiting the strengths and the opportunity to develop.

## RINGKASAN

**PUTRI INDONES.** Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran untuk Konsumsi Pangan Petani Miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran untuk konsumsi pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang. (3) Menganalisis strategi yang akan dijalankan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang untuk memenuhi pengeluaran konsumsi pangan diluar musim tanam.

Pengumpulan data dilokasi penelitian telah dilaksanakan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang pada bulan November 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan wawancara langsung. Sampel diambil dengan menggunakan metode acak lapis tak berimbang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ini, 66,67 persen petani miskin di Kelurahan Keramasan memiliki pangsa pengeluaran pangan lebih besar dari 60 persen dan dikategorikan sebagai rumah tangga yang rawan pangan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga petani miskin adalah jumlah anggota keluarga dan status migrasi. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh tidak signifikan adalah pendapatan, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah beras raskin yang diterima dan jarak sumber pangan. Hasil dari analisis SWOT didapatkan strategi S-O atau strategi progresif dengan memanfaatkan kekuatan serta peluang yang ada.

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA PETANI MISKIN DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**PUTRI INDONES  
05011381419151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PANGAN PETANI MISKIN DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG

#### SKRIPSI

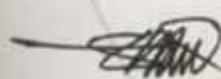
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

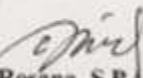
Oleh:

PUTRI INDONES  
05011381419151

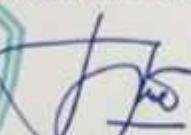
Pembimbing I

Indralaya, Februari 2018  
Pembimbing II

  
Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002

  
Eddy Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran untuk Konsumsi Pangan Petani Miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang" oleh Putri Indones telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji		
1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D NIP. 196205101988031002	Ketua	(.....)
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. NIP. 197907222003122003	Sekretaris	(.....)
3. Dr. Yunita, S.P., M.Si. NIP. 197106242000032001	Anggota	(.....)
4. Dr. Riwanti, S.P., M.Si. NIP. 197006171995122001	Anggota	(.....)
5. Thirtawati, S.P., M.Si. NIP 198805122003122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Februari 2018

Ketua Program Studi

Agrisnis

Dr. Ir. Muhyadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Indones

NIM : 05011381419151

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran untuk Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisie pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2018

[Putri Indones]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 6 agustus 1996. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Akhmad dan Ida Royani.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di M.I. Hijriah II Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 7 Palembang, serta sekolah menengah atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 15 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi Badan Pengurus Harian dari organisasi BWPI (Badan Wakaf Pengkajian Islam) dan BEM KM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian) sebagai anggota. Sejak tahun 2015 penulis dipercaya menjadi Asisten di mata kuliah Ekonomi Mikro, ditahun 2017 menjadi Asisten di mata kuliah Statistika Bidang Sosek, dan Manajemen Usaha Tani.

## KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Penulis Panjatkan Atas Kehadirat Allah Swt, Karena Atas Berkat Dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran untuk Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama dan Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara fikriyah dan material, kepada sahabat yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan dukungan dan semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penulisan skripsi berlangsung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1    Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Pangan dan Ketahanan Pangan.....	6
2.1.2. Konsepsi Kemiskinan.....	10
2.1.3. Konsepsi Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga.....	12
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran untuk .....	
Konsumsi Pangan.....	16
2.1.4.1. Pendapatan Keluarga.....	17
2.1.4.2. Tingkat Pendidikan Ibu .....	18
2.1.4.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	18
2.1.4.4. Jumlah Beras Raskin yang diterima .....	19
2.1.4.5. Jarak Rumah dengan Pasar/Sumber Pangan.....	20
2.1.4.6. Status Migrasi .....	20
2.1.5. Konsepsi Analisis <i>Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat</i> .....	20
2.2.    Model Pendekatan.....	21
2.3.    Hipotesis .....	23
2.4.    Batasan Operasional .....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1.    Tempat dan Waktu .....	26
3.2.    Metode Penelitian.....	26
3.3.    Metode Penarikan Contoh .....	26

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	33
4.1. Keadaan Umum Kelurahan Keramasan .....	33
4.1.1. Letak Administratif .....	33
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	33
4.1.3. Demografi dan Mata Pencaharian .....	35
4.1.3.1. Demografi Kelurahan Keramasan .....	35
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan .....	35
4.1.3.3. Mata Pencaharian Penduduk .....	36
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	36
4.1.4.1. Agama .....	36
4.1.4.2. Pendidikan .....	37
4.1.4.3. Kesehatan .....	37
4.1.4.4. Pemerintahan .....	37
4.2. Karakteristik Petani Sampel .....	38
4.2.1. Pendidikan Ibu Rumah Tangga .....	38
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga .....	38
4.2.3. Umur Petani .....	39
4.2.4. Luas Garapan .....	40
4.2.5. Status Migrasi .....	40
4.3. Pendapatan Usahatani Padi .....	41
4.3.1. Produksi .....	42
4.3.2. Biaya Produksi .....	42
4.3.2.1. Biaya Tetap .....	43
4.3.2.2. Biaya Variabel .....	43
4.3.3. Penerimaan .....	46
4.3.4. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan .....	46
4.5. Pangsa Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga .....	
Petani Miskin di Kelurahan Keramasan .....	48
4.5.1. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga .....	48

Halaman

4.5.2. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga .....	50
4.5.3. Perhitungan Pangsa Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Miskin di Kelurahan Keramasan .....	51
4.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran untuk Konsumsi Pangan Petani Miskin di Kelurahan Keramasan .....	52
4.6.1. Pendapatan .....	54
4.6.2. Pendidikan Ibu Rumah Tangga .....	55
4.6.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	56
4.6.4. Jumlah Beras Raskin yang Diterima .....	57
4.6.5. Jarak Rumah Tangga dengan Sumber Pangan/Pasar .....	58
4.6.6. Status Migrasi .....	58
4.7. Strategi Pemenuhan Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Miskin di Kelurahan Keramasan .....	59
4.7.1. Analisis Faktor Internal .....	59
4.7.2. Analisis Faktor Eksternal .....	60
4.7.3. Tahapan Analisis Input .....	60
4.7.3.1. <i>Internal Factor Evaluation (IFE)</i> .....	60
4.7.3.2. <i>Eksternal Factor Evaluation (EFE)</i> .....	61
4.7.4. Tahap Sinkronisasi .....	62
4.7.5. Analisis Matriks SWOT .....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Keluarga Pra-Sejahtera di Kota Palembang.....	3
Tabel 2.1. Derajat Ketahanan Pangan Rumah Tangga .....	8
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Petani Penerima Bantuan Raskin .....	27
Tabel 3.2. Persentase Sampel Petani RT 24, 26, dan 28 .....	27
Tabel 3.3. Matriks SWOT .....	32
Tabel 4.1. Rata-rata Keadaan Geografi Kelurahan Keramasan, 2016 .....	34
Tabel 4.2. Penggunaan Lahan di Kelurahan Keramasan .....	34
Tabel 4.3. Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Keramasan .....	36
Tabel 4.5. Waktu Pendidikan Ibu Rumah Tangga petani sampel .....	38
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel .....	39
Tabel 4.7. Umur Petani Sampel .....	39
Tabel 4.8. Luas Garapan Petani Sampel .....	40
Tabel 4.9. Status Migrasi Petani Sampel .....	40
Tabel 4.10. Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Padi .....	42
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi .....	43
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi .....	44
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Padi .....	46
Tabel 4.14. Pendapatan Petani .....	47
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani Padi Per Rumah Tangga Petani Sampel ..	47
Tabel 4.16. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Miskin ...	48
Tabel 4.17. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani .....	49
Tabel 4.18. Jumlah Rata-Rata Tingkat Konsumsi Pangan Dan Non Pangan . Petani Miskin .....	51
Tabel 4.19. Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Miskin .....	52
Tabel 4.20. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Bebas .....	
Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pangan pada Rumah .....	
Tangga Petani Miskin .....	53
Tabel 4.21. Faktor-Faktor Strategi Internal .....	59

	Halaman
Tabel 4.22. Faktor-Faktor Strategi Eksternal .....	60
Tabel 4.23. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> .....	60
Tabel 4.24. Matrixk <i>Eksternal Factor Evaluation</i> .....	61
Tabel 4.25. Matriks SWOT Strategi Pemenuhan Pengeluaran Konsumsi ..... Pangan Rumah Tangga Petani Miskin .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik .....	21
Gambar 4.1. Matriks <i>SPACE</i> .....	62

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ketahanan pangan menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1996 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang dapat dilihat dari tersedianya pangan cukup bagi individu/rumah tangga, baik dari jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Dengan demikian, suatu wilayah dikatakan berhasil dalam pembangunan ketahanan pangan jika adanya peningkatan produksi pangan, distribusi pangan yang lancar serta konsumsi pangan yang aman dan berkecukupan gizi pada seluruh masyarakat (Rahmawati, 2012).

Banyak indikator dalam pengukuran ketahanan pangan salah satu kajian mengemukakan bahwa pangsa pengeluaran pangan dapat dijadikan ukuran tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk/masyarakat, menurut Pakpahan (1993) pengeluaran pangan dan pendapatan rumah tangga memiliki hubungan yang terbalik, artinya makin rendah pendapatan rumah tangga, maka makin tinggi pangsa pengeluaran pangan. Rumah tangga akan terus menambah konsumsi makanannya sejalan dengan bertambahnya pendapatan, akan tetapi pada batas tertentu penambahan pendapatan tidak akan menyebabkan bertambahnya jumlah konsumsi pangan rumah tangga.

Dari aspek konsumsi, konsumsi beras merupakan indikator masyarakat maju untuk melihat perubahan kebiasaan dan ketergantungan konsumsi pangan pada beras. Bahkan perubahan kebiasaan yang dipaksakan dari makanan pokok non-beras ke beras menyebabkan ketergantungan terhadap pangan beras yang tidak didukung oleh kemampuan daerah dalam menyediakan produksi pangannya. Hal ini menyebabkan beban swadaya beras menjadi semakin berat (Sudana, 2000). Salah satu yang mempengaruhi tingkat konsumsi pangan yaitu: tingkat pendapatan, pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin tinggi tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi (Khoirina, 2011).

Pada tingkat rumah tangga, perkembangan tingkat konsumsi pangan juga merefleksikan tingkat pendapatan atau daya beli rumah tangga. Peningkatan pendapatan akan mengakibatkan individu cenderung meningkatkan kualitas konsumsi pangannya dengan harga yang lebih mahal. Apabila pendapatan meningkat, pola konsumsi pangan akan lebih beragam sehingga konsumsi pangan yang lebih bernilai gizi tinggi juga akan ikut meningkat (Yudaningrum, 2011). Tingkat kecukupan gizi dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk yang dihitung berdasarkan banyaknya kalori dan protein yang dikonsumsi (BPS, 2014).

Ketahanan pangan di tingkat rumah tangga sangat berkaitan dengan faktor kemiskinan. Hal tersebut disebabkan karena kemiskinan merupakan kondisi di saat individu/rumah tangga tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Menurut Novia (2012) kemiskinan dan ketahanan pangan merupakan dua fenomena yang saling terkait, bahkan dapat dipandang memiliki hubungan sebab akibat dengan demikian dapat dikatakan bahwa keadaan ketahanan pangan yang rentan dapat menjadi sumber kemiskinan, sebaliknya kemiskinan dapat menyebabkan seseorang tidak memiliki ketahanan pangan.

Berbagai kebijakan telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan dan kerawanan pangan. Berdasarkan Surat Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat Nomor B-2143/KMK/Dep.II/XI/2007, salah satu alternatif tindakan yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan ini diwujudkan dalam kebijakan beras untuk rumah tangga miskin (RASKIN), yaitu pendistribusian beras bersubsidi. Uraian di atas menjelaskan bahwa kebijakan RASKIN merupakan salah satu instrument penting dalam memecahkan masalah kemiskinan dan kerawanan pangan. Oleh karena itu, setiap daerah yang banyak penduduk miskin dan diindikasikan rawan pangan diprioritaskan untuk menerima banyak RASKIN.

Berdasarkan Tabel 1.1. Kecamatan di Kota Palembang yang merupakan kecamatan dengan tingkat kemiskinan yang tinggi adalah Kecamatan Kertapati dengan jumlah Keluarga Pra-Sejahtera sebesar 5.277 KK.

Tabel 1.1. Jumlah Keluarga Pra-Sejahtera di Kota Palembang

No	Kecamatan	Pra-Sejahtera (KK)
1	Ilir Barat 1	2,039
2	Gandus	4,775
3	Seberang Ulu 1	3,911
4	Kertapati	5,277
5	Seberang Ulu 2	3,306
6	Plaju	4,559
7	Ilir Barat 2	2,096
8	Bukit Kecil	747
9	Ilir Timur 1	517
10	Kemuning	2,420
11	Ilir Timur 2	1,800
12	Kalidoni	1,432
13	Sako	1,546
14	Sematang Borang	915
15	Sukarami	3,537
16	Alang-Alang Lebar	3,451

Sumber : BPS Palembang 2017

Menurut BPS (2016) Kelurahan Keramasan merupakan kelurahan yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kelurahan Keramasan juga merupakan daerah dengan jumlah petani terbanyak di Kecamatan Kertapati. Petani merupakan ujung tombak bagi terwujudnya ketahanan pangan, karena petani merupakan penghasil pangan. Dengan demikian, apabila dalam tingkat rumah tangga petani dikecamatan itu saja tidak bisa terwujud ketahanan pangan, bagaimana mungkin akan menyokong terwujudnya ketahanan pangan di tingkat yang lebih tinggi, yaitu tingkat kota, provinsi maupun nasional.

Novia (2012) menyatakan bahwa petani itu miskin karena penguasaan sumberdaya alam yang kurang dan memiliki modal yang rendah, tidak mempunyai akses terhadap informasi dan kurang bahkan tidak mempunyai akses terhadap teknologi. Kondisi tersebut membawa dampak terhadap kemampuannya menyediakan pangan menjadi terbatas untuk kebutuhan hidupnya, sehingga tidak memiliki cadangan pangan yang cukup untuk menyambung hidupnya. Ketika suatu rumah tangga termasuk dalam kategori miskin, bahkan persentase pengeluaran pangan yang tinggi dan terkendala dalam pemenuhan kebutuhan pangan karena keterbatasan pendapatan, maka daerah tersebut merupakan daerah yang rawan pangan.

Untuk itu, perlu deteksi dini bagaimana tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani miskin dengan melihat dari persentase pengeluaran pangan. Total Petani di Kelurahan Keramasan ini berjumlah 965 petani. Berdasarkan jumlah petani yang cukup banyak khususnya didaerah disekitar perkotaan tersebut tentunya harus mempunyai tingkat ketahanan pangan yang tinggi. Penelitian mengenai tingkat ketahanan pangan dilihat dari indikator pangsa pengeluaran pangan serta melihat faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi pengeluaran pangan petani belum pernah dilakukan di daerah ini. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran untuk konsumsi pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran untuk konsumsi pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang?
3. Bagaimana strategi yang akan dijalankan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang untuk memenuhi pengeluaran konsumsi pangan diluar musim tanam?

### **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran untuk konsumsi pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang.

3. Menganalisis strategi yang akan dijalankan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang untuk memenuhi pengeluaran konsumsi pangan diluar musim tanam.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai besar pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai ketahanan pangan rumah tangga petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat dan juga peneliti selanjutnya.